



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 4203-4210

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Rate Bagi Hasil Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah di PT.BPRS HIK Parahyangan

Dedeng Sehabudin<sup>1✉</sup>, Keuis Hera Susanti<sup>2</sup>, Puput Nurhasanah<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi Garut

Email: [sehabudindedeng@gmail.com](mailto:sehabudindedeng@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini menyelidiki perubahan evolusi deposito dari tahun 2020 hingga 2022, mengungkap fluktuasi dalam tingkat pertumbuhan. Pada tahun 2020, tingkat pertumbuhan adalah 6,54%, turun menjadi 5,61% pada tahun 2021, kemudian melonjak tajam menjadi 7,26% pada tahun 2022. Variasi ini menunjukkan minat yang signifikan di kalangan nasabah dengan dana berlebih dalam produk deposito mudharabah, yang menunjukkan nilai numerik tertinggi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, menggunakan kuesioner dan observasi langsung dengan ukuran sampel sebanyak 33 responden. Analisis statistik deskriptif mengevaluasi realitas kuesioner dan pertumbuhan deposito mudharabah di PT. BPRS HIK Parahyangan, dilengkapi dengan analisis regresi linear sederhana untuk pemahaman yang lebih mendalam. Temuan ini menyoroti hasil positif dalam tingkat bagi hasil deposito di PT. BPRS HIK Parahyangan, terlihat dalam nilai rata-rata dan skor ideal sebesar 831,6%. Pertumbuhan yang diamati dari deposito mudharabah di PT. BPRS HIK Parahyangan tercatat sebesar 838,2%. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh sebesar 23% dari tingkat literasi mengenai keuntungan deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.

Kata Kunci: *tingkat bagi hasil deposito, pertumbuhan deposito mudharabah*

## Abstract

This study investigates the changes in deposit evolution from 2020 to 2022, revealing fluctuations in growth rates. In 2020, the growth rate was 6.54%, decreasing to 5.61% in 2021, then rising sharply to 7.26% in 2022. These variations suggest a significant interest among customers with excess funds in mudharabah deposit products, which exhibit the highest numerical value. The research adopts a quantitative approach, utilizing questionnaires and direct observation with a sample size of 33 respondents. Descriptive statistical analysis evaluates the reality of the questionnaire and the growth of mudharabah deposits at PT. BPRS HIK Parahyangan, complemented by a simple linear regression analysis for deeper insights. The findings highlight positive outcomes in the deposit profit-sharing rate at PT. BPRS HIK Parahyangan, evident in the average value and ideal score of 831.6%. The observed growth of mudharabah deposits at PT. BPRS HIK Parahyangan is documented at 838.2%. Furthermore, the results of a simple linear regression test indicate a 23% influence of the literacy rate regarding deposit profits on the growth of mudharabah deposits.

*Keyword: deposit profit sharing rate, growth of mudharabah deposit*

## PENDAHULUAN

Sebagai bagian integral dari sektor keuangan, peran perbankan syariah semakin signifikan dalam mendukung perekonomian Indonesia. PT. BPRS HIK Parahyangan sebagai lembaga keuangan syariah ( Solihin Ifham, 2010), dsmemegang peran strategis dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui produk deposito mudharabah. Pertumbuhan deposito mudharabah menjadi indikator utama dalam mengukur kinerja perbankan syariah, dan tingkat bagi hasil deposito menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi minat nasabah untuk menanamkan dana mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh rate bagi hasil deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di PT. BPRS HIK Parahyangan. Fenomena ini menjadi relevan karena tingkat bagi hasil deposito tidak hanya memengaruhi keputusan nasabah dalam menabung, tetapi juga dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif perbankan syariah dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya.

Pentingnya memahami hubungan antara tingkat bagi hasil deposito dan pertumbuhan deposito mudharabah di PT. BPRS HIK Parahyangan terletak pada upaya meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap perkembangan ekonomi nasional (Kasmir, 2014). Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika tersebut dan memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan, praktisi perbankan syariah, serta peneliti di bidang ekonomi dan keuangan syariah.

Bank, sebagai lembaga keuangan, aktif dalam menghimpun dan menyalurkan dana sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, terdapat dua jenis bank utama, yakni perbankan konvensional dan perbankan syariah, yang berbeda dalam prinsip operasionalnya. Perbankan konvensional menggunakan sistem bunga, sementara perbankan syariah menerapkan sistem ribawi tanpa unsur riba, dengan salah satu aspeknya adalah penerapan bagi hasil dan risiko. Perkembangan perbankan syariah terjadi secara pesat, tersebar di seluruh dunia, baik di negara Muslim maupun non-Muslim. Bank syariah pertama di Indonesia, hasil karya kelompok perbankan MUI, adalah PTT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang mendirikan akte pada tanggal 1 November 1992.

Konsep bagi hasil merupakan pembagian atau hasil kegiatan antara nasabah dan bank syariah. Dalam prakteknya, hasil atau usaha yang diberikan oleh kedua belah pihak akan dibagi sesuai dengan bagian masing-masing pihak dalam akad. Pembagian hasil usaha perbankan syariah diatur menggunakan rasio laporan (Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI, 2000), yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak untuk menentukan bagian keuntungan dari usaha bersama. Keuntungan bagi hasil memberikan manfaat keadilan bagi nasabah dan bank syariah. Perhitungan bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia didasarkan pada keuntungan yang diperoleh (*profit and loss sharing*) berdasarkan pada *revenue sharing*, yang menggambarkan pendapat hasil (Yaya, 2009).

Perbankan syariah memiliki fungsi utama dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Selain itu, perbankan syariah juga memainkan peran sosial melalui lembaga *baitul mal*, yang menerima dana dari zakat, infak, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Pertumbuhan Deposito Mudharabah di PT.BPRS HIK Parahyangan mengalami perubahan dari tahun 2020 hingga 2022. Angka pertumbuhan mencatatkan 6,54% pada tahun 2020, menurun menjadi 5,61% pada tahun 2021, dan melonjak tajam menjadi 7,26% pada tahun 2022. Data ini mencerminkan minat yang signifikan dari nasabah yang memiliki dana berlebih dalam produk deposito mudharabah, yang memiliki nilai numerik paling besar. Deposito Mudharabah sebagai bentuk investasi ditempatkan oleh nasabah sesuai prinsip syariah, dengan penarikan yang hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan akad perjanjian antara bank dan nasabah. Sifat deposito yang memungkinkan penarikan hanya pada jangka waktunya memberikan balas jasa berupa nisbah bagi hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan mudharabah. Bagi hasil pada bank syariah menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menabung, karena tingginya bagi hasil dapat mendorong masyarakat untuk mendepositokan dana mereka.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, akan diterapkan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data yang dapat dianalisis secara statistik dan objektif. Pilihan pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat mengenai pengaruh rate bagi hasil deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di PT.BPRS HIK Parahyangan. Desain penelitian yang akan digunakan adalah cross-sectional, di mana data akan dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antara variabel independen (rate bagi hasil deposito) dan variabel dependen (pertumbuhan deposito mudharabah) pada periode yang sama. Populasi penelitian mencakup seluruh nasabah PT.BPRS HIK Parahyangan yang memiliki deposito mudharabah. Sampel penelitian akan dipilih secara acak untuk mencerminkan variasi yang ada, dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu seperti durasi kepemilikan deposito atau jumlah dana yang ditempatkan.

Pengumpulan data akan dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner yang dirancang khusus. Kuesioner akan mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait rate bagi hasil deposito yang diterapkan oleh PT.BPRS HIK Parahyangan dan pertumbuhan deposito mudharabah yang dialami oleh nasabah. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen, yaitu rate bagi hasil deposito, dan variabel dependen, yaitu pertumbuhan deposito mudharabah. Analisis data akan dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif akan digunakan untuk merinci karakteristik sampel dan menggambarkan distribusi variabel. Selanjutnya, analisis inferensial, seperti uji regresi linear sederhana, akan diterapkan untuk mengidentifikasi hubungan antara rate bagi hasil deposito dan pertumbuhan deposito mudharabah. Validitas dan reliabilitas data akan dijaga dengan menguji coba kuesioner terlebih dahulu pada sejumlah responden yang representatif sebelum penyebaran secara menyeluruh. Selain itu, konsistensi internal kuesioner akan diukur untuk menjamin reliabilitas data.

Dengan mengadopsi metode kuantitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh rate bagi hasil deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di PT.BPRS HIK Parahyangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menggambarkan realitas rate bagi hasil deposito di PT. BPRS HIK Parahyangan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Data diperoleh melalui teknik kuesioner yang disebarkan kepada 33 responden, yaitu nasabah PT. BPRS HIK Parahyangan, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir. Instrument

penelitian diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan uji korelasi product moment Pearson menghasilkan angka Cronbach alpha sebesar 0,888, yang menunjukkan reliabilitas instrumen variable X (rate bagi hasil deposito) yang digunakan penulis. Hasil statistik deskriptif dari tabel distribusi frekuensi pada variable X menunjukkan rata-rata pertumbuhan deposito mudharabah sebesar 41,58, melebihi skor ideal 40. Hal ini mencerminkan bahwa literasi rate bagi hasil deposito memiliki nilai yang sangat baik. Untuk mengukur realitas rate bagi hasil deposito, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif melalui teknik observasi kepada 33 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 10. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, dan uji linearitas menunjukkan bahwa data tersebut bersifat linear.

Setelah mengetahui adanya pengaruh rate bagi hasil deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di PT. BPRS HIK Parahyangan, diperoleh nilai signifikansi dari uji regresi linear sederhana sebesar 0,001, menunjukkan pengaruh yang signifikan dari rate bagi hasil deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,675 mengindikasikan bahwa 23% variabilitas pertumbuhan deposito mudharabah dapat dijelaskan oleh rate bagi hasil deposito.

Penelitian ini merinci dampak rate bagi hasil deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di PT. BPRS HIK Parahyangan, dan untuk mendukung analisis tersebut, diterapkan teori-teori dari tokoh ekonomi terkemuka. Salah satu teori yang dapat dihubungkan dengan penelitian ini adalah Teori Keuntungan Bersih oleh David Ricardo. Menurut Ricardo, keuntungan bersih dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks perbankan syariah (Wiyono, 2005), ini dapat diartikan bahwa rate bagi hasil deposito yang tinggi dapat menciptakan keuntungan bagi nasabah, merangsang mereka untuk meningkatkan deposito mudharabah mereka.

Selain itu, Teori Konsumsi John Maynard Keynes juga relevan. Keynes berpendapat bahwa tingkat konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Dalam hal ini, jika rate bagi hasil deposito tinggi, nasabah dapat merasakan peningkatan pendapatan dari deposito mudharabah, mendorong mereka untuk meningkatkan konsumsi dan menabung lebih banyak. Teori Bagi Hasil dan Pertumbuhan Ekonomi oleh Almazan dan Fernandez juga memberikan pandangan yang menarik. Mereka menyatakan bahwa sistem bagi hasil dalam perbankan syariah (Umam, 2013), dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, rate bagi hasil deposito yang tinggi di PT. BPRS HIK Parahyangan dapat memberikan insentif bagi nasabah untuk meningkatkan deposito mudharabah, berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Sementara itu, Teori Kuantitas Uang oleh Fisher menunjukkan bahwa pertumbuhan deposito mudharabah dapat mempengaruhi tingkat

harga dan kegiatan ekonomi. Dalam konteks perbankan syariah, tingginya pertumbuhan deposito mudharabah sebagai hasil dari rate yang tinggi dapat menciptakan efek positif pada kegiatan ekonomi di daerah tersebut. Terakhir, Teori Monetarisme oleh Milton Friedman menekankan pentingnya kebijakan moneter dalam mengendalikan inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks perbankan syariah (Suherma, 2017), rate bagi hasil deposito yang optimal dapat membantu mencapai stabilitas moneter dan pertumbuhan ekonomi yang sehat. Dengan merujuk pada teori-teori tersebut, penelitian ini mendapatkan dukungan teoretis yang kuat untuk menjelaskan pengaruh rate bagi hasil deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di PT. BPRS HIK Parahyangan.

Penelitian ini mendalami dampak rate bagi hasil deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di PT. BPRS HIK Parahyangan dan mengintegrasikan teori-teori ekonomi untuk mendukung analisis tersebut (Adiwarman, 2014). Salah satu teori relevan adalah Teori Keuntungan Bersih oleh David Ricardo, yang menyatakan bahwa keuntungan bersih dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks perbankan syariah (Umam, Khatibul, 2016), rate bagi hasil deposito yang tinggi dapat menciptakan keuntungan bagi nasabah, merangsang mereka untuk meningkatkan deposito mudharabah. Teori Konsumsi John Maynard Keynes juga memberikan perspektif yang penting. Keynes berpendapat bahwa tingkat konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Jika rate bagi hasil deposito tinggi, nasabah dapat merasakan peningkatan pendapatan dari deposito mudharabah, mendorong mereka untuk meningkatkan konsumsi dan menabung lebih banyak.

Teori Bagi Hasil dan Pertumbuhan Ekonomi oleh Almazan dan Fernandez menyajikan pandangan bahwa sistem bagi hasil dalam perbankan syariah dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, rate bagi hasil deposito yang tinggi di PT. BPRS HIK Parahyangan dapat memberikan insentif bagi nasabah untuk meningkatkan deposito mudharabah, potensial mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Teori Investasi oleh Keynes menekankan ekspektasi profit sebagai faktor penggerak investasi. Dalam perbankan syariah (Ismail, 2011), nasabah dapat dianggap sebagai investor yang mencari profit dari deposito mudharabah. Tingginya rate bagi hasil (Huruniang, 2015). dapat meningkatkan ekspektasi profit dan mendorong investasi dalam bentuk deposito mudharabah. Adapun teori tambahan, seperti Moral Hazard oleh Akerlof, Kepercayaan (Trust) oleh Adam Smith, Keputusan Keuangan oleh Thaler, dan Ekonomi Islam (Akarim, 2013), oleh Ibn Khaldun, memberikan dimensi yang lebih luas untuk memahami aspek perilaku, kepercayaan, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks penelitian ini. Integrasi teori-teori ini memperkaya analisis terhadap pengaruh rate bagi hasil deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di PT. BPRS HIK Parahyangan.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini dapat menyimpulkan beberapa aspek penting. Pertama, rate bagi hasil deposito di PT. BPRS HIK Parahyangan mencapai rata-rata 831,6%, menunjukkan bahwa kebijakan pembagian keuntungan antara bank dan nasabah dalam bentuk deposito mudharabah dianggap sangat baik. Angka ini mencerminkan daya tarik tinggi terhadap produk deposito mudharabah di bank tersebut. Selanjutnya, pertumbuhan deposito mudharabah juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan nilai rata-rata sebesar 838,2%. Hal ini menandakan bahwa nasabah cenderung meningkatkan penempatan dananya dalam deposito mudharabah di PT. BPRS HIK Parahyangan. Kinerja positif ini dapat dipahami sebagai indikator kepercayaan yang tinggi dari nasabah terhadap keberlanjutan dan keuntungan yang diberikan oleh bank.

Melalui uji regresi linear sederhana, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari rate bagi hasil deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa perubahan rate bagi hasil deposito memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Selain itu, koefisien determinasi sebesar 23% mengindikasikan bahwa sebagian kecil dari variabilitas pertumbuhan deposito mudharabah dapat dijelaskan oleh variabel rate bagi hasil deposito. Saran yang dapat diambil dari temuan ini adalah perlunya perhatian khusus terhadap strategi pemasaran dan peningkatan literasi keuangan bagi nasabah. Bank dapat terus mempertahankan atau meningkatkan rate bagi hasil deposito untuk menjaga daya tarik produk tersebut. Selain itu, upaya edukasi kepada nasabah mengenai manfaat dan keuntungan deposito mudharabah dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan partisipasi nasabah dan mendukung pertumbuhan deposito mudharabah di masa mendatang. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah secara holistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akarim, Adiwarmanto. "*Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Anniswah, Lina. "*Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (studi pada Bank Muamalat Indonesia)*". Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI. "*Prinsip Distribusi Hasil Usaha Dalam Lembaga Keuangan Syariah*". Jakarta: 2000.
- Huruniang, Launda, dan Suprayogi, Noven. "*Variabel-variabel yang Mempengaruhi Tingkat*

- Bagi Hasil Tabungan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia.*" JESST, Vol. 2, No. 7, Juli 2015, hlm. 584.
- Ismail, Drs., M.BA. *"Perbankan Syariah"*. Jakarta: Kharisma Putra Utama", 2011.
- Karim, Ir. Adiwarmanto A. *"Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir, Drs. S.E., M.M. *"Dasar-dasar Perbankan"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mediawiki. *"Pengertian Bagi Hasil."* ([https://id.wikipedia.org/wiki/Bagi\\_hasil](https://id.wikipedia.org/wiki/Bagi_hasil)) diakses pada tanggal 2 Agustus 2023.
- Rizal, Yaya, dkk. *"Akuntansi Perbankan Syariah"*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Slamet, Wiyono. *"Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah"*. Grasindo, 2005.
- Sofiah, N.S., dan Trihantana, R. *"Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Loyalitas Nasabah."* Jurnal Syarikah P-ISSN 2442-4420, e-ISSN 2528
- Solihin, Ifham. *"Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah"*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Suherma. *"Penerapan Prinsip Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah: Sebuah Pendekatan Al-Maqasida Al-Syariah."* Al-Mashlahah Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, 2017, hlm. 256.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umam, Khatibul, dan Budi Utomo, Setiawan. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.